

## ABSTRAK

Elsa Rahmadina (06361811010), dengan judul “Potensi Sukun (*Amo*) Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Desa Maitara Induk” Program Studi Diploma Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun Ternate.

Wisata kuliner atau *culinary tourism* adalah suatu kegiatan yang tidak hanya mencicipi makanan ataupun minuman, tetapi juga mengeksplor keunikan cita rasa, kebiasaan makan, dan kenangan yang didapatkan setelah menikmati makanan atau minuman tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi sukun sebagai daya tarik wisata kuliner di Desa Maitara Induk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni dengan memberikan gambaran serta data yang berhubungan dengan objek penelitian penulis yaitu sukun sesuai dengan fakta yang penulis dapatkan dilapangan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka yang kemudian dianalisa menggunakan reduksi data, agar dapat menarik kesimpulan-kesimpulan dari data-data yang telah penulis kumpulkan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sukun memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata kuliner di Desa Maitara Induk yang dapat diolah menjadi tiga macam olahan yaitu, sukun (*amo*) cabu tulang, kolak (*amo*) sukun dan keripik (*amo*) sukun, jika terus dikelola, dikembangkan, serta dipromosikan oleh masyarakat dan pemerintah Desa Maitara Induk. Dengan menjadikan sukun sebagai ikon kuliner Maitara Induk tentu akan memberikan berbagai dampak baik bagi masyarakat desa Maitara Induk terutama dalam pendapatan ekonomi masyarakat dan pemerintah desa. Kekurangan dan ancaman yang ada dapat diatasi jika sukun sudah dapat menjadi daya tarik wisata kuliner di Desa Maitara Induk.

Kata kunci : Wisata Kuliner, Potensi, Sukun

## **ABSTRACT**

Elsa Rahmadina (06361811010), entitled “The Potential Breadfruit (*Amo*) as a Culinary Tourism Attraction in Maitara Induk Village”. Third Diploma Study Program, Tour And Travel Business, The Faculty Of Cultural Sciences, Khairun University, Ternate.

Culinary tourism is an activity that not only tastes food or drink, but also explores the uniqueness of taste, eating habits, and memories obtained after enjoying the food or drink. The purpose of this study is to find out the potential of breadfruit as a culinary tourism attraction in Maitara Induk Village. In this study researchers used qualitative descriptive research methods, namely by providing images and data related to the author's research object, namely breadfruit in accordance with the facts that the author got at the research site. Data collection techniques are by observation, interviews, documentation, and literature studies which are then analyzed using data reduction, in order to draw conclusions from the data that the author has collected.

The results of the study showed that breadfruit has good potential to be used as a culinary tourism attraction in Maitara Induk Village that can be processed into three types of processed, namely, cabu tulang breadfruit, kolak breadfruit and breadfruit chips, if it continues to be managed, developed, and promoted by the community and the government of Maitara Induk Village. By making breadfruit a culinary icon of maitara induk village, of course it will provide various good impacts for the community of maitara induk village, especially in the economic income of the community and the village government. The shortcomings and threats that exist can be overcome if breadfruit can already become a culinary tourist attraction in Maitara Induk Village.

Keyword : Culinary Tourism, Potential, Breadfruit